

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu SD Negeri Ciawang 2 dan SD Negeri Ciawang 3 yang terletak di Kelurahan Ciawang, Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. SD Negeri Ciawang 2 dan SD Negeri Ciawang 3 merupakan 2 dari 3 SD yang terletak di sebuah kompleks Ciawang. Alasan peneliti untuk memilih SD Negeri Ciawang 2 dan SD Negeri Ciawang 3 sebagai lokasi penelitian diantaranya adalah :

- a. SD Negeri Ciawang 2 dan 3 terletak di sebuah kompleks yang sama.
- b. SD Negeri Ciawang 2 dan 3 masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran sehingga mata pelajaran Bahasa Inggris masih diajarkan di SD ini.
- c. SD Negeri Ciawang 2 dan 3 diajar oleh seorang guru bahasa Inggris khusus yang sama.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

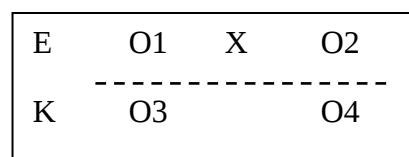
Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas V SDN Ciawang 2 dan SDN Ciawang 3 Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya yang masing-masing terdiri dari 25 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dari SDN Ciawang 2 dan SDN Ciawang 3 Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013 : 81) yang menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat representatif atau dapat mewakili populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengambilan sampel jenuh. Seluruh siswa kelas V di SDN Ciawang 2 dan 3 menjadi sampel penelitian, karena masing-masing SD memiliki jumlah murid yang sama banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 85) yang mengemukakan bahwa teknik sampling jenuh digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampel jenuh ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang. Kemudian sampel penelitian ini dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu SDN Ciawang 2 sebagai kelompok kontrol dan SDN Ciawang 3 sebagai kelompok eksperimen. Sampel yang dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianggap memiliki karakteristik yang sama.

B. Desain Penelitian

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen di dalam metode penelitian kuantitatif, diantaranya yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *quasi experiment design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. *Quasi experiment nonequivalent control group design* adalah suatu metode penelitian yang memiliki satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen sebagai perbandingan. untuk melihat hasil dari suatu perlakuan. *Nonequivalent control group design* berbentuk :



Gambar 3.1. *Nonequivalent control group design*

Keterangan:

- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok kontrol
- X = perlakuan terhadap kelas eksperimen
- O₁ = *pre-test* kelas eksperimen
- O₃ = *pre-test* kelas kontrol

$O_2 = \text{post-test kelas eksperimen}$

$O_4 = \text{post-test kelas kontrol}$

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen ($O_2 - O_1$) dengan pencapaian kelompok kontrol ($O_4 - O_3$). Desain tersebut juga menjelaskan pencapaian kelompok eksperimen dan kontrol (O_1, O_3) sebelum diberi perlakuan dan pencapaian kelompok eksperimen dan kontrol (O_2, O_4) sesudah diberi perlakuan menggunakan media video *describing people*. Sehingga dapat dilihat kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa dalam keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris, untuk membandingkan hasil dari perlakuan yang berbeda.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013, hlm. 72). Peneliti menganggap metode penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh penggunaan video *describing people* terhadap keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa di Sekolah Dasar.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video *describing people*. Arsyad (2004, hlm. 36) mengemukakan bahwa video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang

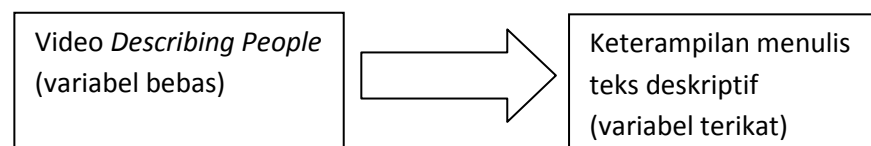
dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. *Video describing people* mengajarkan kosakata, phrase, dan cara untuk mendeskripsikan karakteristik manusia secara jelas, dan sistematis. Melalui video ini siswa dapat mengingat, memahami, dan menerima informasi saat pembelajaran bahasa Inggris sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskriptif.

3. Variabel Kontrol.

Sugiyono (2013, hlm. 41) menerangkan bahwa “variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti”. Variabel kontrol sering digunakan oleh peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kelas yang sama. Peneliti menggunakan siswa, guru, dan kelas yang sama sebagai variabel kontrol karena diharapkan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap keterampilan siswa menulis teks deskriptif selain penggunaan media *video describing people* yang dapat membuktikan ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel terikat, pemetaan variabel penelitian dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.2 variabel independen dan variabel dependen

E. Definisi Operasional Variabel

a. Video *Describing People*

Video Describing People merupakan video yang mengajarkan tentang kosakata, phrase secara detail saat digunakan dalam mengidentifikasi manusia.

b. Keterampilan Menulis Teks Deskriptif

Deskripsi berasal dari kata *Description* yang berarti uraian atau lukisan. tulisan deskriptif merupakan tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tompkins (2000, hlm. 221), yang menyebutkan bahwa tulisan deskriptif adalah tulisan yang seolah-olah melukis dengan menggunakan kata-kata. Dengan kata lain, tulisan deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, dan karakter objek secara komprehensif dengan mengandalkan kosakata. Keterampilan menulis teks deskriptif berarti keterampilan melukiskan suatu keadaan secara detail dengan kata-kata ke dalam sebuah bentuk tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 1032) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa soal berbentuk essay dengan rubrik penilaian yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan para ahli (dosen pembimbing).

Tabel 3.1
 Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Deskriptif (Brown, 2007)

ASPEK	Skor	KRITERIA	Bobot
CONTENT (C) 30% Topic Detailed	4	Seluruh isi karangan sesuai dengan topik dan dilengkapi dengan rician (<i>details</i>) yang berkaitan dengan topik.	3x
	3	seluruh isi karangan sesuai dengan topik, dan hampir seluruh kalimat pendukung berkaitan dengan topik.	
	2	Seluruh isi karangan sesuai dengan topik, tetapi kalimat pendukung tidak sesuai dengan topik	
	1	Seluruh isi karangan tidak sesuai dengan topik dan kalimat pendukung tidak berkaitan dengan topik.	
ORGANIZATION (O) 20% ☐ Identification ☐ Description	4	Seluruh identifikasi lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang seluruhnya tepat.	2x
	3	Hampir seluruh identifikasi lengkap, dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang hampir seluruhnya tepat.	
	2	Semua identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan beberapa kata penghubung yang tepat.	
	1	Semua identifikasi tidak lengkap dan deskripsi disusun dengan kata penghubung yang tidak tepat.	
GRAMMAR (G) 20% ☐ Use present tense ☐ Agreement	4	Seluruh isi karangan menggunakan struktur bahasa (grammar) yang tepat.	2x
	3	Hampir seluruh isi karangan menggunakan struktur bahasa (grammar) yang tepat.	
	2	Sebagian besar isi karangan menggunakan struktur bahasa (grammar) yang tepat.	
	1	Sebagian kecil isi karangan menggunakan struktur bahasa (grammar) yang tepat.	

Lanjutan Tabel 3.1			
VOCABULARY (V) 15%	4	Seluruh isi karangan menggunakan pemilihan kata dan bentuk kata yang tepat dan efektif	1,5x
	3	Hampir seluruh isi karangan menggunakan pemilihan kata dan bentuk kata yang tepat.	
	2	Sebagian besar isi karangan menggunakan pemilihan kata dan bentuk kata yang tepat.	
	1	Sebagian kecil isi karangan menggunakan pemilihan kata dan bentuk kata yang tepat.	
MECHANIC (M) 15% ☐ Spelling ☐ Punctuation ☐ Capitalization	4	Seluruh isi karangan menggunakan ejaan, tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tepat.	1,5x
	3	Hampir seluruh isi karangan menggunakan ejaan, tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tepat.	
	2	Sebagian besar isi karangan menggunakan ejaan, tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tepat.	
	1	Sebagian kecil isi karangan menggunakan ejaan, tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tepat.	

(Diadaptasi dari Principles of Language Learning and Teaching, Brown, 2007)

$$\text{Skor} = \frac{3C+2O+2G+1.5O+1.5M}{4} \times 100$$

G. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen penelitian hendaknya dilakukan uji validitas. Validitas adalah ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur sesuatu yang ingin kita ukur. Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur oleh peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 121).

Teknik *Bivariate Pearson* atau korelasi *Pearson Product Moment* digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hasil instrumen yang telah disusun. Analisis instrumen ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor aspek dengan skor total. Skor total merupakan jumlah dari keseluruhan aspek. Aspek-aspek yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan aspek-aspek tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* atau korelasi *Pearson Product Moment* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor aspek

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh aspek)

n : Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria suatu instrumen memiliki validitas tinggi atau rendah dapat melihat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Kriteria Validitas

<i>Nilai r_{xy}</i>	<i>Kriteria</i>
<i>$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$</i>	<i>Sangat Tinggi</i>
<i>$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$</i>	<i>Tinggi</i>
<i>$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$</i>	<i>Cukup</i>
<i>$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$</i>	<i>Rendah</i>
<i>$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$</i>	<i>Sangat Rendah</i>

Arikunto (2006)

Pengujian validitas ini dilakukan kepada subjek yang berbeda dengan subjek yang dijadikan sampel penelitian, yaitu dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri Cisaruni Kab. Tasikmalaya yang berjumlah 30 siswa. Instrumen ini terdiri dari 5 aspek soal berbentuk essay.

Berikut ini salah satu contoh hasil uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.3
Distribusi Nilai Uji Validitas
Aspek Pertama

No.	Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Instrumen 1	3	13	9	169	39
2	Instrumen 2	3	12	9	144	36
3	Instrumen 3	3	16	9	256	48
4	Instrumen 4	1	12	1	144	12
5	Instrumen 5	1	11	1	121	11
6	Instrumen 6	1	7	1	49	7
7	Instrumen 7	3	15	9	225	45
8	Instrumen 8	2	14	4	196	28
9	Instrumen 9	3	14	9	196	42
10	Instrumen 10	3	13	9	169	39
11	Instrumen 11	3	13	9	169	39
12	Instrumen 12	1	8	1	64	8
13	Instrumen 13	3	15	9	225	45
14	Instrumen 14	1	9	1	81	9
15	Instrumen 15	4	15	16	225	60
16	Instrumen 16	3	9	9	81	27

Lanjutan Tabel 3.3						
17	<i>Instrumen 17</i>	1	11	1	121	11
18	<i>Instrumen 18</i>	3	14	9	196	42
19	<i>Instrumen 19</i>	3	13	9	169	39
20	<i>Instrumen 20</i>	3	14	9	196	42
21	<i>Instrumen 21</i>	1	9	1	81	9
22	<i>Instrumen 22</i>	3	9	9	81	27
23	<i>Instrumen 23</i>	3	16	9	256	48
24	<i>Instrumen 24</i>	3	14	9	196	42
25	<i>Instrumen 25</i>	3	16	9	256	48
26	<i>Instrumen 26</i>	1	9	1	81	9
27	<i>Instrumen 27</i>	3	13	9	169	39
28	<i>Instrumen 28</i>	4	17	16	289	68
29	<i>Instrumen 29</i>	4	13	16	169	52
30	<i>Instrumen 30</i>	3	16	9	256	48
Jumlah		76	380	222	5030	1019

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 1019 - (76)(380)}{\sqrt{[30 \times 222 - (76)^2][30 \times 5030 - (380)^2]}} \\
 &= \frac{30570 - 28880}{\sqrt{6660 - 5776 \times 150900 - 144400}} \\
 &= \frac{1690}{\sqrt{884 \times 6500}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1690}{\sqrt{5746000}}$$

$$= \frac{1690}{2397,08}$$

$$= 0,71$$

Jadi nilai r_{xy} instrumen pada soal pertama adalah 0,71

Tabel 3.4

Nilai r_{xy}

Nomor Aspek	r_{xy}
1	0,71
2	0,49
3	0,44
4	0, 49
5	0,44

Suatu instrumen dikatakan valid apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Setelah nilai r_{xy} diketahui maka langkah selanjutnya yaitu mencari $t\text{-hitung}$ dengan menggunakan rumus berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Salah satu contoh perhitungan $t\text{-hitung}$ untuk item pertama:

$$t \text{ hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,71\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,71)^2}}$$

$$= \frac{0,71 \times 5,29}{\sqrt{1-0,50}}$$

$$= \frac{3,76}{\sqrt{0,71}}$$

$$= \frac{3,76}{0,84}$$

$$= 4,48$$

Nilai t_{hitung} pada item pertama sebesar 4,48

Tabel 3.5
Nilai t_{hitung}

Nomor Aspek	r_{xy}	t_{hitung}
1	0,71	4,48
2	0,49	2,78
3	0,44	2,45
4	0, 49	2,78
5	0,44	2,45

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan harga t_{tabel} (dapat dilihat pada tabel t (terlampir). Bila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka instrumen dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Validitas Instrumen Soal

Nomor Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Valid/Tidak Valid	Ket.
1	0,71	4,48	2,30	Valid	Tinggi
2	0,49	2,78	2,30	Valid	Cukup
3	0,44	2,45	2,30	Valid	Cukup
4	0, 49	2,78	2,30	Valid	Cukup
5	0,44	2,45	2,30	Valid	Cukup

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali pada objek penelitian yang sama, maka data yang dihasilkan akan sama pula. (Sugiyono, 2013, hlm. 269).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen yang digunakan). Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik *Alfa Cronbach*. Adapun rumus mencari koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = jumlah item

s_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Tabel 3.7
Distribusi Nilai Uji Reliabilitas

Nama Sampel	Aspek					X	X²
	1	2	3	4	5		
<i>Instrumen 1</i>	3	3	3	3	1	13	169
<i>Instrumen 2</i>	3	2	1	3	3	12	144
<i>Instrumen 3</i>	3	3	4	3	3	16	256
<i>Instrumen 4</i>	1	3	4	1	3	12	144
<i>Instrumen 5</i>	1	3	3	1	3	11	121
<i>Instrumen 6</i>	1	1	3	1	1	7	49
<i>Instrumen 7</i>	3	3	3	3	3	15	225
<i>Instrumen 8</i>	2	3	3	2	4	14	196
<i>Instrumen 9</i>	3	3	1	3	4	14	196
<i>Instrumen 10</i>	3	1	3	3	3	13	169
<i>Instrumen 11</i>	3	1	3	3	3	13	169
<i>Instrumen 12</i>	1	1	2	1	3	8	64
<i>Instrumen 13</i>	3	3	3	3	3	15	225
<i>Instrumen 14</i>	1	3	3	1	1	9	81
<i>Instrumen 15</i>	4	3	3	4	1	15	225
<i>Instrumen 16</i>	3	1	1	3	1	9	81
<i>Instrumen 17</i>	1	3	3	1	3	11	121
<i>Instrumen 18</i>	3	3	3	3	2	14	196
<i>Instrumen 19</i>	3	1	3	3	3	13	169
<i>Instrumen 20</i>	3	4	1	3	3	14	196

Lanjutan Tabel 3.7							
<i>Instrumen 21</i>	1	3	1	1	3	9	81
<i>Instrumen 22</i>	3	1	1	3	1	9	81
<i>Instrumen 23</i>	3	4	3	3	3	16	256
<i>Instrumen 24</i>	3	4	3	3	1	14	196
<i>Instrumen 25</i>	3	3	3	3	4	16	256
<i>Instrumen 26</i>	1	3	1	1	3	9	81
<i>Instrumen 27</i>	3	3	3	3	1	13	169
<i>Instrumen 28</i>	4	3	3	4	3	17	289
<i>Instrumen 29</i>	4	1	1	4	3	13	169
<i>Instrumen 30</i>	3	3	4	3	3	16	256
	76	76	76	76	76	380	5030
JKs	5776	5776	5776	5776	5776		
	2880						
Jki	222	222	222	222	222		
	1110						

Dengan data pada tabel 3.7, maka di operasikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Namun sebelumnya, dicari dahulu nilai dari :

- k = 30

$$\begin{aligned}
 \bullet \quad s_t^2 &= \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2} \\
 &= \frac{5030}{30} - \frac{308^2}{30^2} \\
 &= \frac{5030}{30} - \frac{94864}{900} \\
 &= 167,67 - 105,4 \\
 &= 62,27
 \end{aligned}$$

$$\bullet \quad s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor aspek

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Maka,

$$\begin{aligned}
 s_i^2 &= \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \\
 &= \frac{1110}{30} - \frac{2880}{900} \\
 &= 37 - 3,2 \\
 &= 11,56
 \end{aligned}$$

Selanjutnya masukan data ke dalam rumus *alfa cronbach*, diperoleh:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right] \\
 &= \left[\frac{5}{5-1} \right] \left[1 - \frac{11,56}{62,27} \right]
 \end{aligned}$$

$$= 1,25 \times (1 - 0,19)$$

$$= 1,25 \times 0,81$$

$$= 1,01$$

Jadi, koefisien reliabilitas instrumen adalah 1,01, dinyatakan reliabel, dan termasuk termasuk karakteristik reliabilitas sangat kuat. Sesuai dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang didapat oleh peneliti yaitu berupa sumber primer. Sumber primer merupakan sumber yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2013, hlm. 225). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes dan observasi.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi berperan serta (*Participant observation*). pada penelitian ini peneliti sekaligus berperan sebagai guru yang menggunakan journal sebagai alat dalam pembelajaran menulis di kelas.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden dan sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013, hlm. 245). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan Statistik Deskriptif dan Inferensial.

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. (Sugiyono, 2012, hlm. 29)

Dengan menggunakan statistik deskriptif ini, peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan untuk mencari perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat generalisasi.